

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif yaitu metode yang menggambarkan secara factual keadaan yang sebenarnya dan variabel yang diteliti secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Fatihuddin (2015:146) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan untuk penelitian deskriptif. Menurut Fatihuddin (2015:27) “ penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena”.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun serta menafsirkan data yang sudah ada, untuk memberikan penjelasan yang baik dan luas dengan menggambarkan suatu informasi dari hasil analisis suatu obyek dalam penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihuddin (2012:97) menyatakan “data merupakan informasi, karakter, sifat dan kenyataan dari obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti”.

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersifat sekunder dari pemerintah daerah yang dijadikan tempat penelitian. Metode dilakukan dengan cara meminta dokumentasi yang digunakan oleh perusahaan. Mengenai pajak hiburan serta laporan pendapatan asli daerah kota Surabaya pada tahun 2013-2017.

Menurut Arikunto (2010:231), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Menurut Fatihuddin (2015:129) dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumentasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis trend. Analisis trend adalah metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan di masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik, dibutuhkan berbagai informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis dapat mengetahui sampai seberapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Secara teoritis, dalam analisis ini hal yang paling menentukan adalah kualitas dan keakuratan data-data yang diperoleh, serta atau waktu tahun data-data tersebut dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan semakin banyak, maka semakin baik estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin sedikit, maka hasil estimasi atau peramalannya semakin jelek (Machmud, 2016:263).

Penelitian ini menggunakan analisis trend, di mana dalam penelitian ini akan membandingkan perolehan pajak hiburan antara tahun sebelumnya dengan tahun yang berikutnya sehingga dapat diperoleh selisih kenaikan atau penurunan dalam jumlah nominal maupun presentase yang akan menggambarkan seberapa besar tingkat efektivitas, pertumbuhan dan kontribusi yang diberikan pajak hiburan

sehingga dapat mengetahui peningkatan pendapatan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.

D. Metode Analisis Data

1. Efektifitas

Kata efektifitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Mahmudi (2010:143) menyatakan bahwa efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Semakin besar *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Pajak dapat dikategorikan tingkat efektivitasnya sebagai berikut :

- 1) Tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif
- 2) Tingkat pencapaian antara 90% - 100% berarti efektif
- 3) Tingkat pencapaian antara 80% - 90% berarti cukup efektif
- 4) Tingkat pencapaian antara 60% -80% berarti kurang

Untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak Hiburan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Efektivitas Pajak Hiburan} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli daerah}} \times 100 \%$$

2. Kontribusi

Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pajak daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Dalam mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah (khususnya pajak hiburan) periode tertentu dengan penerimaan PAD periode tertentu pula. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap PAD, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan pajak daerah terhadap PAD juga kecil (Mahmudi,2010:145)

Untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak Hiburan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Kontribusi Pajak Hiburan} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli daerah}} \times 100 \%$$

Untuk mengukur kontribusi, maka digunakan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase (%)	Kriteria
0,00–10	Sangat Kurang
10,10–20	Kurang
20,10–30	Sedang
30,10–40	Cukup Baik
40,10–50	Baik
50,10 – 100	Sangat Baik

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 690.900.327 Tahun 1996. Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan